



## DISKUSI SEJARAH GERAKAN ANARKI

PEMBICARA : Martin Surya Jaya (Mar)

Moderator : rekan Historia.id (MO)

Mo : Yak teman-teman, historia,dimanapun anda berada terima kasih sudah bergabung dengan historia.id, seperti yang sudah kami promosikan beberapa hari sebelumnya bahwa pagi ini kita akan berdiskusi tentang sejarah tentang gerakan anarko di Indonesia. Kenapa anarkao sebagai tema diskusi? Karena beberapa hari lalu seperti kita juga baca di media masa, polisi menangkap beberapa orang aktifis anarko di tangerang yang dituduh melakukan aktifitas melakukan provokasi dan menghasut orang katanya untuk berbuat keonaran, berbuat anarkis. Tapi tentusaja lepas dari persoalan itu kita ingin membicarakan lebih dalam lagi sebetulnya apa sih gerakan anarko ini...sebetulnya apa gerakan anarko ini,kemudian ada nggak sejarahnya di Indonesia, dan bagaimana cerita itu bisa berkembang dan bagaimana kemunculan itu bisa berkembang di Eropa. Yak, Sudah sudah hadir narasumber kita Bung Martin Surya Jaya, bung martin ini adalah penulis yang sangat produktif, yang telah menulis banyak hal, menulis banyak buku filsafat, menulis juga di buku indo progress menulis banyak hal tentang filsafat dan juga sejarah pemikiran, dan bung Martin Suryajaya ini akan menjadi teman diskusi kita semua di pagi ini, dan saya mempersilahkan kawan semua yang menonton live di IG ini untuk bisa memberi komentar kemudian pertanyaan, kritik, gojegan, guyonan, apapun yang anda suka asal jangan membakar HP masing-masing.

Saya pikir saya akan memberi sedikit pengantar sebelum menunggu yang lain masuk, karena semakin banyak orang bergabung sekarang udah naik terus ke angka 270 lebih yang bergabung dalam diskusi ini, jadi memang kenapa kami memilih tema ini, tadi sudah saya katakana tema anarko ini menjadi menarik karena semenjak tahun 2019 yang lalu pasca pemilihan presiden juga ada peristiwa yang menyebut-nyebut nama anarko ini , kemudian juga kemari juga sama. Sehingga rasa tahu seseorang menjadi besar sekali, apa sebetulnya gerakan ini, bagaimana sebetulnya dia hadir dan untuk apa dia hadir, kita tahu bahwa banya sekali istilah yang digunakan. Mungkin nanti Bung martin bisa menjelaskan lebih rinci apa sebetulnya anarko kemudian juga sering disebut anarkis, anarkisme itu apa, sama seperti kita membedakan Marxisme itu apa, Marx itu apa, kemudian banyak sekali, apa itu namanya, e pengertian-pengertian yang sebelumnya kita pahami terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran lengkap sebuah fenomena atau sebuah peristiwa yang terjadi. Kemudian saya juga akan membawa diskusi ini membicarakan gerakan anarkis di Indonesia ini karena di sebut-sebut.

Saya mengutip yang ditulis Bima Satria Putra ya, e seorang penulis yang juga cukup baik menulis tentang sejarah anarkis di Indonesia, itu menyebut bahwa Multatuli adalah anarko pertama di Indonesia ini. Dan ini menjadi satu ketertarikan buat saya.



Baik Bung Martin.

Mar : Ya.

Mo : Saya akan memulai diskusi ini, dengan pembicaraan apa sih sebetulnya anarkhisme itu? Apa yang dimaksud dengan anarkho? Bagaimana dan dimana gerakan ini lahir? Apa konsep dan latar belakangnya? Apa konsep historisnya yang melatarbelakangi gerakan ini?

Mar : Oke Bung, jadi kalau anarkho kita akan mulai dari hal yang paling elementer ya, akar katanya, jadi pengertian dasar dari anarko itu sebetulnya kan, dari bahasa Yunani: an-archein. Archein adalah sesuatu yang menjadi dasar, menjadi akar. Jadi, menolak segala sesuatu yang berakar pada...e nantinya dalam konteks politik itu dalam bentuk Hierarki, jadi menolak segala bentuk hierarki. Nah, akar pemikirannya sendiri dari anarkisme ini berasal dari era... katakanlah kalau era modernnya itu dalam era pemikiran Piere-Joseph Proudhon itu di abad 19. jadi yang pertama kali mencetuskan istilah anarkis dalam bahasa Prancis itu adalah si Proudhon ini tapi pada saat itu juga bermunculan pemikiran lain seperti Max Striner, di Amerika ada Henry David Thoreau. Tendensi-tendensi seperti itu sebenarnya sudah ada.

Jika kita ingin melacak sejarahnya, bisa dilacak sejak modernitas belum lahir, bahkan kalau kita ingin lihat dari segi, ada dua ya...yang satu dari segi teorinya, yang satu dari segi praktiknya.

Praktek-praktek yang di kemudian hari di duga sebagai praktis anarkhis misalnya yang dilakukan oleh.

Di dalam sejarah Romawi itu pada abad keempat-abad kelima itu ada suatu kasus yang dikenal sebagai Secessio Plebis, usaha untuk menarik diri masyarakat rakyat jelata...Romawi kan waktu itu...apa ya..tertata, ada pelapisan social antara kelas Plebeian dan kelas Pratician, bangsawan dan rakyat biasa.

Karena kondisi ekonomi yang sulit si Plebeian ini menjadi budak hutang dari si bangsawan itu, maka akhirnya pada suatu titik mereka melakukan pemogokan umum, jadi mereka tidak mau bekerja, cabut dari kota, minggir ke suatu pegunungan dan disana mengadakan penerimaan otonom, itu terjadi di abad ke 4 SM. Dan itu dianggap secara praktik itu mendahului atau menjadi salah satu sumber inspirasi dari pemikiran anarkho yang kemudian muncul...

MO : di zaman Modern ya...

Mar : Ya..orang seperti Nanci T. Fraser adalah seorang libetariat sosialis Marxis itu menganggap sebagai titik tolak anarkhisme. Nah, secara praktik seperti itu, nah sebenarnya secara teori juga muncul di era-era yang kurang lebih sama yaitu pada abad 3 SM yaitu dalam pemikiran filsuf-filsuf Yunani misalnya antara lain seperti epikuros,epikuros seorang pemikir Yunani yang hidup



keluar, hidup di luar Policy, hidup di hutan dan dia mengembangkan suatu kehidupan yang otonom. Nah itu juga diteliti oleh Marx dengan disertasinya tentang Epikuros.

Nah, epikuros ini pemikirannya bahwa dia menolak segala bentuk intervensi di dalam politik. Jadi dia cenderung dalam artikulasi pertama dalam keberpihakan politik itu adalah apolitis. Yaitu menjauhi dari urusan-urusan politik...

MO : walaupun sebetulnya ia juga salah satu gerakan politik?

Mar : Iya, sebenarnya dia adalah gerakan tapi lebih tepat dianggap sebagai gerakan moral, pada awalnya. Pada awalnya ya..sebagai pemikiran. Dalam bentuk Epikuros itu dia keluar dari kota, terus mengadakan perkumpulan sendiri di luar dari tatanan social politik dan disitu dia mengembangkan suatu gagasan yang disebut sebagai cosmopolis. Jadi orang Yunani kan berbicara politik jadi berbicara polis, bicara Negara, kota ya..semuanya hidup di dalam sana. Yang hidup di luar polis itu hanya binatang, kalau dalam konsep Yunani itu kan seperti itu.

Nah mereka ini, kaum epikuria ini, para penganut dan pengikut epikuros ini mencoba justru hidup di luar daripada polis itu,

MO : Diluar dari polis itu..

Mar : Diluar dari polis...Jadi mengembangkan dari yang disebut cosmopolis, jadi alam semesta itulah sendiri polis. Jadi persaudaraan Universal antar manusia dan antar makhluk hidup jadi dalam istilah sekarang maka dia akan disebut sebagai anarkho primitifis –seorang yang menolak adanya Negara dan mengakui adanya persaudaraan antara manusia dan alam-.

MO : Jadi akar pemikirannya ya kesana, jadi mereka keluar dari akar polis di Yunani dan mereka sebut sebagai Cosmopolis, mungkin sekarang yang kita kenal dengan Kosmopolitan dan segala macam.

Mar : Itulah juga kenapa anarko saat ini cenderung Kosmopolit jadi karena menolak Negara dari satu kesatuan dan mereka lebih melakukan gerakan internasional dan lebih menyebutnya dengan Kosmopolitan.

Mereka tidak mengenal perbedaan antar Negara, oleh karena itu pada perang spanyol sekitar era 30-an pejuangnya datang dari mana-mana. Tidak hanya dari spanyol saja. Ada orang seperti Hemingway, George Orwell,.

Mo : betul, Ok. Sebelum kita bicara tentang perang spanyol saya ada pertanyaan yang menarik tentang adanya cabinet yang terbentuk, ada 4 menteri di anarko sindikalis di sana.

Kemudian yang menjadi pertanyaan berikutnya adalah bagaimana gerakan dari akar yang tadinya dari Yunani dan selanjutnya terus seiring sejarah dan bergerak terus secara dinamis dan



melahirkan gerakan anarko di era modern. Nah itu, bagaimana bung dan apa kaitannya dengan gerakan buruh, apa kaitannya dengan Marx?

Mar : Sebenarnya pemikiran anarko yang saya sebutkan seperti Epikuros di Yunani itu di ere Romawi abad keempat disebut aliran anarko Avant La Lettre yaitu anarkisme sebelum istilah anarkisme itu diciptakan. Jadi orang belum tahu apa itu anarkisme, tapi setelah era modern tumbuh kemudian melihat ke belakang itulah anarkisme yang epikuros sebagai inisiatornya atau pendahulunya.

Tapi anarkisme yang sesungguhnya baru muncul pada fenomena modern abad 19 dalam pemikiran Proudhon, Thoreau, kemudian Max Striner, ketiganya ini membentuk tiga pemikiran yang berbeda-beda.

Kalau David Thoreau ngomong tentang anarko hijau yang kemudian berkembang anarko hijau, anarko primitifis, hidup di lingkungan alam, hidup di sebuah gubuk, dia, Thoreau itu sendiri hidupnya seperti itu. Dia hidup di kabin dan di sana dia menulis tentang kesatuan pada alam dan tidak peduli dengan kesatuan politik.

Kedua Max Striner dia apa yang berkembang pada anarko individualis, yaitu gerakan anarko yang berpusat pada kebebasan individu yaitu suatu kegiatan yang lepas dari hal yang melanggar kedaulatan individu jadi dasarnya adalah individu.

Yang ketiga adalah Proudhon, yaitu anarko yang dekat sekali dengan sosialisme dan Marx, kita tahu dia dengan diskusi yang intens dengan Marx, Proudhon menulis pertama yang muncul di bukunya yaitu What's property, apa itu kepemilikan? Menjadi dasar pemikiran anarkismenya dan mempengaruhi Marx dalam penulisannya yang kemudian memunculkan tulisan Filosofis of Propertis yang mengkritik tulisan Proudhon.

Jadi disuksi anarkisme dan Marxisme itu, katankalah dalam aliran anarko sosialis ini, liberaterian yang kiri inidekat sekali. Jadi antara Proudhon dan Marx sangatlah akur ya, walau keduanya saling bertolak. Proudhon ini melakukan penolakan terhadap hierarki sementara Marx masih berfikir tentang pengambil alihan Negara. Jadi dari situ kita mengetahui perbedaannya, tapi bagi Proudhon logika negara itu juga bermasalah, kita akan terjebak pada logika birokrasi, hierarki. Sementara Marx merasa bahwa itu tahapan untuk dilakukan demi tercapainya masyarakat antar klas. Sehingga usaha itu harus dilakukan agar Negara diambil alih terlebih dahulu. Sehingga posisi gak sepenuhnya sama walupun keduanya mengkritik Kapitalisme, keduanya anti Kapitalisme.

Nah, perpecahan antara kaum Marxis dan Anarkhis itu baru muncul sekian tahun kemudian, pada kongres internasional pertama yang dibentuk pada eranya Marx. Khususnya ketika kelompoknya Baqunin, orang rusia yang berada pada kelompoknya anarkis itu melakukan



pemisahan Internasional pertama dengan yang disebut federasi Yura, yura adalah salah satu kota di Swiss.

Nah, itu membentuk suatu apa, e..suatu tendensi sendiri yang terpisah dari gerakan internasional. Itulah yang kemudian karakternya terlihat berbeda antara anarkhisme dan socialism.

Cuma yang menarik adlah bahwa anarkisme dilihat dari fenomena pasca liberal. Maksud pasca liberal ini adalah dia lahir dari Rahim liberalism. Karena diskusinya yang mendasari dari kelahiran Anarkhisme itu kan penolakan hierarki, penolak terhadap otoritarianisme. Kenapa itu yang ditolak, kenapa tidak klas yang ditolak? Nanti ada juga yang membahas. Namun intinya dia menolak Hierarki karena hierarki yang ditolak sebab berangkat mereka adalah individu. Jadi mereka menolak kungkungan individu, yaitu salah satunya adalah hierarki social.

Berbeda sekali dengan Marx, kalau Marx berbicara tentang tendensi Klas, tentang perlunya masyarakat tanpa Klas analisisnya ekonomi, tapi kalau anarkisme itu justru menarik itu problem-problem dimana kedaulatan individu itu dipertahankan. Disini mirip dengan liberalism, bagaimana HAM dalam konteks individu bisa dipertahankan.

Mo : Jadi memang sekarang kita mendapat penjelasan, seringkali memang kadang orang rancu dengan gerakan anarkisme. Kemudian masih lanjut pada gerakan anarkisme, pada awal sebagai gerakan moral dan kemudian lahir sebagai gerakan politik. Kalau kita lihat bagaimana di Spanyol Azana memenangkan politik dan dilawan oleh Franco yang kemudian itu menjadi satu pemicu bagi gerakan solidaritas, untuk orang-orang semua datang yaitu Haming way, orwel walaupun mereka datang sebagai wartawan dan penulis bahkan dari Indonesia juga datang yaitu Tio Umpik dalam perang spanyol.

Nah yang menarik kalau kita lihat gerakan anarkhis ini kan anti kemapanan dan kalau dilihat secara metodenya kan bikin Chaos, rebut terus. Tapi kalau kita lihat dalam perang spanyol, di dalam cabinet spanyol sebelumnya terdapat 4 kabinet orang anarkhi sindikalis menjadi menteri. Yaitu menteri kesehatan, perdagangan, hokum dan menteri e...

Bagaimana bung menjelaskan ini semua menjadi domain yang sangat kompleks di politik?

Mar : Karena kan konteksnya pengaruh anarkho sindikalis itu kan kuat, nah anarkho sindikalis itu adalah varian dari anarkho social-libertarian kiri yang menjadi dasarnya itu adalah serikat pekerja. Sindikalis pada pemikiran itu. Nah mereka menjadikan pergerakan sebagai ujung tombak dari mewujudkan tatanan anarkhi.

Tapi tentu saja, ketika kita masuk dalam konteks politik riil, dalam konteks politik Spanyol. Bahasa politik yang dimiliki oleh rezim kan bahasa politiknya adalah Negara, bahasa politik tentang jabatan-jabatan dalam Negara yang itu kemudian di intervensi.



Bahkan cara kaum anarkhisme tersebut masuk ke politik sendiri ditentukan oleh medannya disitu tidak bisa secara sepenuhnya tidak bisa selalu menolak hierarki itu atau menolak jabatan yang berkaitan dengan hierarki itu. Memang akhirnya ada, apa...keperluan taktis untuk masuk ke dalamnya. Walau kemudian mereka mempunyai taktik untuk tidak masuk dalam politik lektoral yaitu dengan membikin sesuatu diluar yang dibangun secara otonom. Tapi dalam beberapa hal tertentu mereka masuk dalam arena politik yang ditentukan oleh birokrasi tersebut.

Dan itu, sebetulnya juga dipengaruhi oleh sosialisme. Sebab pada masa itu, mereka dengan stalin dan dengan soviet masih bergaul dekat dengan anarkho sindikalis. Bisa jadi kemudian beberapa metode pengambil alihan Negara juga diterapkan oleh mereka pada saat itu.

Mo : Padahal mereka sendiri tidak percaya Negara, jadi pengambil alihan Negara itu tidak menjadi satu jebakan untuk masuk ke dalam hierarki Negara.

Mar : ya..ya..ya...

MO : Okey sebelum kita lanjutkan lagi pada perbincangan anarkhi di wilayah politik di saat perang spanyol tahun 1936. Agak mundur sedikit bung, tadi menyebut ada anarkho sindikalis, sebenarnya ada beberapa macam sih, anarkho itu...?

Mar : banyak sekali sebenarnya bung, kalau kita cek di beberapa literature itu banyak sekali yang menjelaskan tentang anarchism ini. Bahkan dalam sebuah diagram ini ada banyak sekali aliran anarkho ini bahkan ada anarkho adjective. Yaitu anarkho tanpa kata sifat jadi semakin banyaknya maka mereka membuat aliran anarchism tanpa embel anarchism social..atau anarchism apa atau apa.

Tapi tendensi-tendensi ini bisa dipilah jadi beberapa varian. Yang pertama jelas anarchism Sosialis atau liber varian kiri yaitu percaya bahwa perwujudan melawan hierarki itu dengan perwujudan melawan kapitalisme. Percaya dengan ide-ide dengan Marx, yaitu percaya dengan ide-ide Negara yang menindas. Nah, anarkho sindikalis itu sub varian dengan aliran itu. Sub varian dari anarkho social. Yang menekankan pada pengorganisasian pada serikat pekerja.

Tapi da anarkho lain, yaitu anarkho hijau yaitu justru mengaitkan diskursus tentang alam untuk melawan hierarki. Dalam rumpun itu ada yang disebut anarkho primitifis pada abad 18-19 itu ada yang disebut kaum luddites yaitu kelompok social di Inggris yang menghancurkan mesin-mesin karena mereka menganggap mesin-mesin itu mencurangi mereka. Karena mereka menganggap bahwa mesin merugikan hajat hidup orang banyak, dengan adanya permesinan. Nah itu, yang kemudian berkembang menjadi anarkho primitifis yang menolak segala perkembangan teknologi modern dan kembali pada kondisi nature, yang kemudian menamai diri sebagai anarkho naturism atau anarko luddites yaitu kelompok yang telanjang bulat dan hidup di alam.



Ada lagi anarkho individualis yang lebih mengutamakan kedaulatan individu dan bergerak untuk menolak segala bentuk socialism, dan ini dikritik oleh seorang anarkho sosialis yang kemudian dikatakan anarkho ini sebagai life-style anarchism yaitu anarchism gaya hidup. Sangat mengutamakan bagaimana orang bisa merawat gaya hidupnya tanpa di intervensi orang lain. Nah, anarkhisme mirip dengan itu yaitu anarkhisme capital yaitu suatu tendensi yang melihat gejala pasar. Jadi melihat bahwa Negara adalah hierarki yang menindas kapitalisme atau menindas pasar. Pasar haruslah mendominasi.

MO : jadi harusnya pasarlah yang mendominasi Negara ya..

Mar : Di amerika gerombolan (nama-tidak jelas), dibawah pengaruh ekonomi Austria itu semua mendukung ide-ide anarkho kapitalis. Free Market anarchism.

MO : jadi ada anarkhisme kanan pun ada yaa...jadi rumpun anarkhisme ini awalnya dari tiga tokoh tadi Max Striner, Thoreau, Proudhon. Nah Proudhon ini apa benar dari yang turunannya adalah anarkho sindikalis?

Mar : Bisa dilacak dari situ. Proudhon ini sebenarnya adalah bapak anarchism, dia Founding Father-nya anarchism itu. Sebab dia pencetus istilah anarkhis dan dia mendefinisikan relasi social melawan kapitalisme. Jelas banget disitu, walaupun dia menolak perjuang fisik, jadi anarkho yang sangat menolak perjuangan dengan jalan kekerasan.

MO : jadi anti kekerasan ya?

Mar : anti kekerasan. Dia gak setuju dengan pemboman, pembunuhan. Kan banyak ya dalam praktek-praktek anarkho ini dicoba seperti itu, istilahnya adalah propaganda berbasis aksi.

MO : Oke. Bung ini ada yang ngomong, ini serius banget nih. Ada pertanyaan humor nih, kalau anarkho boleh pakai KTP gak bung?

Mar : (tertawa) pada prakteknya pada punya ktp semua ya.

MO : Pertanyaan selanjutnya apakah Baqunin itu punya passport bung.

Mar : Banyak pasportnya,

Mo : ini semacam satu jock, kadang-kadang tidak salah satu wujud dari Negara itu kan sebuah identitas secara resmi, punya KTP, punya SIM, jadi kalau naik motor anarkho tidak perlu SIM. Jadi kalau ditanya, saya anarkho jadi tidak perlu SIM.

Apa namanya, kita tadi sudah bicara tiga rumpun. Kita jadi sedikit mengerti bagaimana anarkhisme itui lahir dan berkembang di masa modern. Apakah bung juga mempelajari anarkhisme di Indonesia?



Mar : Sebenarnya kalau kajian sejarah anarkhisme di Indonesia sudah dibuat oleh Bima Satria Putra itu ya dalam buku perang yang tak pernah kita menangkan. Itu sudah cukup rinci sekali membahas ide-ide anarkhisme masuk ke Indonesia. Pertama kan peranakan tionghoa dengan serikat pekerja mereka punya publikasi dst. Bahkan sejak Multatuli.

Tapi kalau ditarik lebih luas kan pada saat itu, para tokoh Indonesia terpengaruh oleh banyak macam hal. Seperti sukarno, sukarno itu mengutip Hitler, Nazi dengan cara pandang yang netral saja sebagai pencapaian politik. Jadi itu kelihatan bahwa pada era itu, era sebelum kemerdekaan orang menimba inspirasi dari banyak hal. Dia mempelajari tentang Nazisme, marxisme dicampur dan dijahit menjadi satu. Project mereka kan membebaskan Indonesia dari penjajahan, sebenarnya kan itu.

Apakah mereka pakai kutipan Marx, Baqunin, atau siapa...semuanya kalau bisa dipakai ya dipakai. Saya melihatnya begitu, jadi saat itu susah melihat gerakan anarchism di Indonesia yang jelas dengan atribut baju hitam, bacaan apa, berfikir apa, tapi semuanya itu diramu dengan sinkretisme untuk Indonesia merdeka.

Bahkan gerakan kiri kaya Marco, bahkan membaca tidak hanya gerakan kiri Marxisme tapi juga mengaitkan filosofi kejawen dan dicampur. Era itu kita tak bisa menyebutnya dengan gerakan yang benar-benar anarkhis. Yang muncul adalah perlawanan terhadap klas pemodal dan klas imperealis.

Dibawah itu ada rumpun anarkho sindikalis, yaitu peranakan tionghoa-malaysia yang mendirikan serikat. Discourse yang terkemuka ada adalah masyarakat tanpa kelas. Negara ini kan gerakan seperti ini terjadi juga di Filipina yaitu era menimba inspirasi.

MO : jadi memang sangat sinkretis karena eranya adalah melawan penjajahan. Bung pertanyaan selanjutnya. Sebetulnya proyeksi dari gerakan anarchism ini apa? Apa yang mau diciptakan. Kalau kita balim dari berapa rumpun kan macam-macam, sebenarnya proyeksinya itu mau menciptakan apa?

Mar : Mereka menciptakan anarkhi. Tapi anarkhi yang diciptakan oleh kaum anarkho ini berbeda dengan yang diciptakan oleh kaum penguasa ya? Di mana-mana mengartikan anarkho ini sebagai sebuah tatanan penuh kekacauan, sebuah kondisi tanpa tatanan. Adanya penjarahan dan seterusnya, padahal kalau menganut gerakan anarkho sendiri kan kalau dimaksud anarkhi kan bukan itu.

Sebuah tatanan tanpa hierarki social, yang merealisasikan ke khasan setiap individu. Kalau ada pemimpin dipilih secara lingkup kecil dan bisa di recall, jadi gavernest tanpa government, tanpa tatanan pemerintahan. Jadi gak ada pemerintah itu gak ada. Yang ada adalah semua orang hadir sebagai asosiasi. Jadi mereka seperti melakukan demokrasi langsung, dan tidak mengenal





representative, jadi semua orang mewakili dirinya sendiri. Tidak perlu ada badan perwakilan khusus, karena itu hierarki pertama yaitu ada yang mewakili dan diwakili.

Nah mereka menolak hierarki politik. Nah perwujudannya di skala kecil seperti di desa dsb. Susah dalam ukuran Negara, belum ada yang mempraktekannya itu. Seperti di Brazil juga tak terjadi.

MO : tapi mereka kan gak percaya Negara bung?

Mar : nah, problem sebenarnya dari anarkhi itu gak bisa di skill-up, yaitu gak bisa diperluas dalam lingkup yang lebih besar. Hanya bisa dalam skala kecil, selalu best praktik yang ditawarkan hanya skala kecil.

MO : ini ada pertanyaan tadi, e...tahun 70-an anarkhis di Inggris dengan dengan Punk. Apa korelasinya apa hanya untuk menguatkan anarkhis saja?

Mar : Jadi, anarkhis ini dekat dengan punk karena ide anti hierarki ini sangat dekat. Nah punk ini kan juga muncul dari ide apa..sub kultur dari buruh skena music yang tidak pakem dan dipasarkan di klas borjuis di barat. Berkembang dari perlawanan terhadap norma-norma itu, distulah bertemu dengan tradisi anarchism.

Bersama-sama menolak kemapanan. Menolak hierarki yang beradab dan tidak beradab. Anarchism masuk ke Indonesia, sebagai gerakan muncul di era 90-an. Itu muncul dari simbiosis gerakan punk dan anarkho. Nah ide anarkho muncul dilingkaran Indonesia. Bahkan bom atm di Indonesia itu, polisi menyebut ini pelakunya adalah anarkho punk. Jadi asosiasi mereka dengan punk ini sangat dekat.

Padahal sebenarnya bukan hanya punk yang bisa bersimbiosis dengan anarkhis sendiri, ada juga dari mahasiswa. Dikalangan anak muda memang masuknya lewat itu. Karena itu juga bung anarkhisme di Indonesia karena masuk dari lingkaran punk, itu bisa jadi gerakan anarkhisme di indonesia itu lahir dari anak-anak skena. Anak-anak yang aktif di music, lingkup music indi. Kemunculannya itu disitu, jadi justru tidak muncul dari gerakan buruh dan tani.

MO : Bung kita melihat lingkungan hidup kita sekarang. Kita hidup di sebuah masa, yang tentu kita tahu bahwa jurang kemiskinan makin lebar..banyak ketidakadilan. Dimana esensial gerakan anarkho sekarang, apakah gerakan kemarin, misalnya yang ditangerang, coret-corek kemudian ajakan untuk rusuh dsb. Sepertinya kan itu luapan protes gerakan anak muda yang diasosiasikan dengan anarkho, sebetulnya kan itu, kalau kita memahami dari perspektif kritis dari pengelolaan sebuah Negara bagaimana bung?

Mar : Jadi overreaksi sebenarnya kemarin itu, overreaksi dari polisi bahwa mereka sebenarnya bukan anak anarkho. Mereka anak muda yang baru belajar dengan suka belajar macam-macam hal.



Kalau dilihat mereka waktu digrebek, kan terlihat bacaannya ada Tan Malaka yang juga pahlawan nasional kan, dan juga ada buku Tere Liye.

MO : dan Tan malaka juga mengkritik anarkhistis kan.

Mar : seperti polisi membangun kesan bahwa mereka ini kan benar-benar bagian dari gerakan anarkho yang solid dan punya rencana melakukan kerusuhan. Itu nggak, saya lihat bualan dari kondisi real, dan saya lihat jika ini sebuah program kan ini kacau.

Sebenarnya ini hanyalah reaksi anak-anak yang ingin belajar. Berbeda dengan gerakan kanan yang mempunyai struktur untuk mengambil alih Negara. Sementara anak-anak ini tidak ada analisis dasarnya. Bener-benar suatu analisis kecemburuan social dan anarkhisme. Dan reaksi aparat yang berlebihan.

Memang ada propaganda yang dilakukan anarkho dengan pembunuhan dan penjarahan. Tapi ini sudah dihentikan sejak lama. Nah, praktik-praktik yang dilakukan untuk meruntuhkan pemerintahan di Rusia dengan membom bank dan sebagainya. Tapi itu sudah dihentikan.

Kemudian dengan naiknya hitler, sehingga bisa melakukan reaksi bahwa dengan adanya pembakaran gedung, hitler menuduh anarkho kiri sebagai pembakaran tersebut. Sehingga habis itu semua gerakan dilarang dari anarchism, dan sosialis diberantas. Sehingga gerakan berbasis aksi dan penjarahan ini dilarang oleh anarchism karena usaha-usaha ini bisa menjadi boomerang sebagai gerakan makar yang kentara. Padahal gak ada. Luapan-luapan sesaat.

Seharusnya peristiwa di tangerang itu juga dibahas dengan skema seperti itu.

MO : Bung ini ada pertanyaan yang relevan dengan pembahasan tadi. Bagaimana cara kita mengidentifikasi gerakan yang itu adalah anarchism? Karena ini rancu semuanya? Kacau semuanya, seperti menggunkan kata radikal dalam radikalisme sehingga semuanya campur baur. Terjadi salah paham. Nah jadi bagaimana cara mengidentifikasi anarkhisme?

Mar : jadi seperti ini, dari sebuah istilah dari anarchism dalam arti penguasa konvensional dan anarchism idela yang berarti masyarakat tanpa hierarki. Masyarakat egaliter yang dibayangkan oleh kaum anarkho ini. Dan secara atribut memang jelas sekali, bahwa mereka menggunakan pakaian hitam kemudian memakai topeng, masker, topeng Key Fox. Suka sekali dengan samara.

Jadi bagian dari usaha untuk mencari identitas, itu kan bisa dibaca sebagai fase perkembangan ideologis seseorang. Bisa kita lihat sebagai bentuk perkembangan diri menolak sebagai macam hal untuk mengekspresikan diri dengan memakai topeng dan memakai samara. Padahal mereka tidak pernah melakukan pelanggaran dsb. Dan kita mengeneralisir mereka sebagai kelompok-kelompok yang berniat jahat pada Negara.

Padahal mereka sebenarnya hanya kritis, semacam bentuk aktualisasi diri.



Berbeda dengan HTI, sebab HTI punya struktur yang lebih jelas. Sebab gerakan anarkho itu bisa dibulatkan menjadi nol.

MO : kalau kita melihat sejarah. Ada tidak bung melihat anarkho itu memberi sumbangan pada kemerdekaan? Ya kita tahulah ada Multatuli dsb..

Mar : sebenarnya kalau daritadi saya bilang ya. Mereka kan sinkretis ya, seperti Dowes Dekker ini kan mereka mencoba mencampurkan banyak ideology asalkan bisa menyumbangkan pada usaha untuk memberikan kemerdekaan. Bahkan dia kalau tidak salah kan ikut perang Buur di Afrika selatan kan Douwes Decker ini?

MO : ya betul..

Mar : mungkin disitu bisa dibaca dia mempunyai semangat international seperti semangat waktu perang spanyol tapi...juga karena buur ada urusan dengan belanda ya? Jadi susah mengatakan ada semangat anarchism disana. Toh dalam Indisch Partij juga gak ada ide-ide anarkisme di sana. Tapi sebagai semangat melawan imperealisme dan kolonialisme itu bisa menjadi bukti membantu membayangkan masyarakat tanpa klas. Sebuah zaman wolak-walike klas..

Mereka masuk ke wacanayang bercampur antara Marxisme, nasionalisme dan islamisme. Intinya proyek utama adalah menghancurkan tatanan penjajahan. Tapi dengan mereka mengutip baqunin, mengutip yang lainnya ini tidak bisa dikatak mereka anarkhi. Seperti yang saya katakana saat itu adalah masa-masa pemikiran sinkretis. Bahkan sukarno pun mengutip itu dengan nada yang positif, bukan berarti Sukarno adalah pendukung Nazi.

Mo : Kalau di Indonesia, kita bicara soal masyarakat tradisional. Pernah disebut orang samin itu anarchism, itu juga dianggap sebagai bentuk anarchism. Atau badui? Juga menunjukkan ciri yang sama. Apa itu bisa diterima bung?

Mar : Nah, kalau itu mungkin dekat dengan anarkho primitifis yang juga melakukan itu. Tapi kan itu terjadi setelah pelabelan yang terjadi. Dan mereka tidak ikut dari gerakan itu dan itu sebuah tradisi yang ada sebelum ada Indonesia. Dalam arti itu kemudian itu diartikan anarkho bisa aja. Tapi mereka kan hidup dengan komunal dimana belum ada masyarakat klas dalam ekonomi global dan hiduo saat manusi sudah dalam klas. Tentu ada perbedaan, ketika terjadi pertemuan dalam masyarakat berkelas dengan masyarakat original tersebut tentu terjadi perubahan.

Jadi usaha tradisional sebagai usaha untuk mandiri, tapi kan disitu ada relasi kuasa antara yang muda dan yang tua. Jadi semacam komunalisme, yang didalamnya juga ada feodalisme dsb. Dan itu kemudian diabaikan oleh anarchism. Ada banyak probel internal yang belum selesai.

Jadi ada perbedaan antara anarki sebelum ada hierarki dan setelah hierarki diruntuhkan begitu pula saat marxisme ketika sebelum kapitalisme ada dan setelah kapitalisme berkuasa.



Jadikita gak bisa focus di awal, karena banyak problem internal yang belum bisa dipisahkan.

Mo : oke bung martin, ada beberapa cacatan yang saya buat. Pertama ada tiga rumpun, dan gerakan tersebut juga bergerak mempengaruhi politik. Di Indonesia ada jejak-jejak pemikiran anarkhis ini, dari Multa tuli dsb artinya gerakan ini punya jejak akar sejarah.

Nah, kurang ada pertanyaan lagi ya. Oh ya polisi kemarin overreaksi dari gerakan di tangerang kemarin.

Berikutnya kami akan bikin live special tentang diponegoro.



#### KESIMPULAN:

1. Gerakan anarchism berangkat dari tiga rumpun yaitu Anarkhi Sosialis yang sangat berpengaruh oleh Marx (Proudhon), Anarkhi Hijau (David Thoreau), Anarkhi Individualis (Max Striner). Gerakan ini berangkat atas dasar anti hierarki hingga pada kedaulatan individual.
2. Gerakan anarkhi secara kelemahan tidak bisa hadir dalam lingkup yang luas, sehingga selalu gagal ketika diangkat ke wilayah pergerakan dalam lingkup Negara.
3. Gerakan anarkhi sudah melarang adanya gerakan aksi secara penjarahan dan perampasan sebab hal ini justru menjadi boomerang terhadap kehancuran anarkhi.
4. Melihat dari beberapa hal di atas maka sangatlah jelas jika ada gerakan anarkhis yang bersifat penjarahan dan ajakan untuk melakukan peperangan adalah gerakan diluar ideology anarchism sebenarnya.

Hal ini menjelaskan bahwa gerakan makar berlabel Anarkhi seperti di Tangerang merupakan gerakan yang ditunggangi atau dikooptasi oleh kepentingan politik lain yang berniat untuk menggulingkan pemerintahan. Sebab hal tersebut tidak mungkin dilakukan oleh kawan-kawan yang memiliki ideology anarchism.

Pemikiran anarchism yang justru muncul di Indonesia pada awal kemerdekaan justru menjadi bagian pemikiran sinkretis untuk melawan penjajahan dan mencapai kemerdekaan.